



JURNAL BASICEDU

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kaliabang Tengah VIII

Zahra Aulia Rahmah¹ ✉, Imas Ratna Ermawati²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Prof. Dr. Hamka

E-mail: zahraa2709@gmail.com¹, imas_re@uhamka.ac.id²

Abstrak

Pembelajaran matematika sangatlah penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Melihat kondisi siswa yang merasa bosan, dan beranggapan sulit sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Kaliabang Tengah VIII. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy experimental* dengan desain penelitian *One group pret-test and post-test design*. Sampel yang digunakan adalah kelas IV C sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Teknik analisis data uji validitas menggunakan *Korelasi Point Biserial*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan KR-20. Data analisis normalitas menggunakan uji *Liliefors*, sedangkan homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher*. Pada uji hipotesis digunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{hitung} 4,586, maka dengan demikian H_0 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Kaliabang Tengah VIII.

Kata Kunci: hasil belajar, *contextual teaching and learning*, matematika.

Abstract

Learning mathematics is very important in our daily life. Seeing the condition of students who feel bored, and think it is difficult, causing low student learning outcomes in learning mathematics. Therefore, this study aims to determine the effect of the use of the *Contextual Teaching and Learning* learning model on the mathematics learning outcomes of fourth grade students of SDN Kaliabang Tengah VIII. The research method used is quasi experimental with a research design of *One group pret-test and post-test design*. The sample used is class IV C as many as 30 students. The data collection technique used in this study was a written test. The data analysis technique used to test the validity of using *Biserial Point Correlation*, while the reliability test used KR-20. Data analysis of normality using *Liliefors* test, while homogeneity using *Fisher's exact test*. In the hypothesis test, a t-test was used with a significant level of $\alpha = 0.05$, it was obtained that t_{count} was 4,586, so H_0 was rejected. The results of this study indicate that there is a significant effect on learning using the *Contextual Teaching and Learning* model on the mathematics learning outcomes of fourth grade students at SDN Kaliabang Tengah VIII.

Keywords: *learning outcomes, contextual teaching and learning, mathematics.*

Copyright (c) 2021 Zahra Aulia Rahmah¹, Imas Ratna Ermawati²

✉ Corresponding author :

Email : zahraa2709@gmail.com

HP : 087750376882

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar dilakukan bertujuan untuk menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan pada siswa. Salah satu ilmu pengetahuan dan keterampilan yang harus dikembangkan adalah pembelajaran matematika. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran sekolah dasar, matematika memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari siswa (Kistian, 2018).

Matematika merupakan suatu pelajaran dasar yang diberikan disetiap tingkat pendidikan. Dalam matematika terdapat banyak rumus-rumus, angka-angka, dan pastinya perhitungan-perhitungan. Namun matematika bisa berupa teori dan praktek. Matematika membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan masalah.

Perubahan pengetahuan dan keterampilan dapat dicapai setelah individu melalui suatu proses pembelajaran. Menurut Syah dalam (Jihad, 2013), Pada dasarnya pembelajaran merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif aktif dan stabil karena adanya interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku dapat membentuk kebiasaan dan mengembangkan keterampilan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya melalui proses belajar. Menurut R. Gagne dalam (Susanto, 2013), belajar diartikan sebagai proses mendapatkan motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan perilaku.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terdapat perubahan terhadap kebiasaan belajar siswa sehingga memberi perubahan pada diri siswa setelah melalui kegiatan belajar secara keseluruhan seperti ilmu pengetahuan yang bertambah, perubahan dan peningkatan pada keterampilan siswa serta perubahan sikap siswa yang menjadi kebiasaan pada setiap proses belajar. Menurut Slameto dalam Asriningtyas, Kristin, & Anugraheni (2018) mengatakan hasil belajar merupakan hasil dari upaya yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran yang dapat diukur melalui tes untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan siswa. Maka dari itu kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya setelah proses pembelajaran melalui tes-tes baik lisan maupun tulisan sehingga dapat dipantau setiap perkembangan siswa dan diharapkan adanya kemajuan dari siswa tersebut sehingga tercapainya hasil belajar yang baik.

Dalam proses pembelajaran matematika tidak banyak siswa yang dapat menyelesaikan soal matematika dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan permasalahan dalam soal. Oleh karena itu, dalam setiap pembelajaran matematika sangat diperlukan alat peraga yang dapat membantu saat proses pembelajaran agar materi yang disampaikan guru mudah dipahami dan pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan dan menarik minat siswa serta mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Namun melihat kondisi sekarang pembelajaran dilakukan secara daring, akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan semua kegiatan dan pekerjaan dilakukan dari rumah baik kantor maupun sekolah untuk mencegah penyebaran Covid-19 agar tidak semakin meningkat penyebarannya. Pada pembelajaran daring berdasarkan pengamatan yang peneliti, jika dilakukan tatap maya atau *Zoom Meeting* banyak siswa yang tidak mengikuti karena keterbatasan dan siswa yang mengikuti tidak aktif dalam proses pembelajaran. Karena hal tersebut, jarang dilakukannya tatap maya atau *Zoom Meeting* untuk memberikan penjelasan materi pembelajaran dari guru, sehingga guru memberikan tugas untuk membaca materi dan mengerjakan layihan pada LKS yang dimiliki masing-masing siswa. Akibatnya, banyak siswa kurang paham materi pembelajaran secara mandiri dan hasil belajar tidak mencapai KKM. Padahal siswa sangat memerlukan penjelasan materi agar siswa dapat menyelesaikan dan memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran matematika.

Sebagaimana diketahui dari kondisi dan permasalahan yang terjadi maka solusi dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, yakni peneliti memilih model yang pembelajaran yang tepat inovatif untuk pembelajaran

matematika dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membuat dan merancang kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), mengembangkan bahan ajar, dan memandu pembelajaran di dalam ruang kelas atau tempat lain. (Rusman, 2018)

Dimana model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mendorong siswa untuk mudah menghubungkan dan mengaitkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nurhadi dalam (Rusman, 2018) menjelaskan bahwa Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep pembelajaran yang dapat membantu guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan kondisi kehidupan nyata siswa, dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang siswa punya dan penerapannya dalam kehidupan siswa.

Selain itu, Menurut Jamaluddin dalam (Amalia & Rasiman, 2019) bahwa model pembelajaran CTL adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa bekerja di lingkungan nyata, menerapkan pengetahuan dan menghubungkan pelajaran dalam konteks nyata. Memiliki kesempatan untuk mengalami proses pengolahan dan pembuatan karya, sehingga siswa menjadi aktif dan kreatif, serta dapat dengan cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan pernyataan diatas terlihat bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat membantu guru dan siswa dalam mengaitkan materi yang diketahui dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam implementasinya memerlukan sebuah rencana pembelajaran yang mencerminkan konsep dan komponen karakteristik dari CTL. Menurut Kemendiknas dalam (Hidayati, 2018) menyatakan terdapat 7 komponen yang menunjukkan karakteristik pembelajaran CTL : 1) *Konstruktivism*, 2) *Inquiry*, 3) *Questioning*, 4) *Learning Community*, 5) *Modeling*, 6) *Reflection*, 7) *Authentic Assesment*.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan yang telah diuraikan, Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kaliabang Tengah VIII.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Kaliabang Tengah VIII. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode *Quasy Eksperimental Design*. Bentuk rancangan penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Berikut tabel *One-Group Pretest-Posttest*.

Tabel 1. One Group Pre-Test and Post-Test Design

O ₁	X	O ₂
<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i> (perlakuan)	<i>Post-Test</i>

Keterangan :

O₁ = Nilai *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = Nilai *Post-Test* (sesudah diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang digunakan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Populasi target dlam penelitian ini yaitu kelas IV SDN Kaliabang Tengah VIII, yakni dengan sampel kelas IV C sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh*. Dimana teknik ini menggunakan populasi yang kecil dibawah 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan tes tertulis (*Pretest-Posttest*) dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah tes tertulis berupa pilihan ganda yang terdiri dari 30 butir soal. Sebelum pengambilan data, terlebih dahulu melakukan tela'ah soal dengan dosen

ahli dan guru, selanjutnya uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir soal dalam tes yang akan digunakan untuk penelitian. Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Korelasi Biserial*, sedangkan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus KR-20.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh ukuran pemusatan seperti *mean*, median, modus, dan simpangan baku yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan perhitungan statistik inferensial terdapat persyaratan analisis yakni uji normalitas menggunakan uji *liliefors* dan uji homogenitas menggunakan uji *fisher*. Perhitungan statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji t dengan rumus *paired simples t-test*. Setelah mengitung pengujian hipotesis peneliti melakukan pengujian pengaruh menggunakan rumus *Effect Size* dari Cohen dalam Santoso (2010) dalam (Dini, Sulistyarini, & Anasi Putri Tipa, 2019) untuk *one group*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif statistik pada data pretest dan posttest siswa kelas IV pembelajaran matematika dengan materi FPB dan KPK dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar Matematika Kelas IV

	n	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Simpangan Baku
Pre-test	30	37	83	60,23	12,12
Post-test		56	97	84,63	12,30

Berdasarkan tabel diatas, data pretest memperoleh nilai tertinggi 83, nilai terendah 37 dan nilai rata-rata siswa adalah 60,23. Sedangkan, data *pretest* memperoleh nilai tertinggi 97, nilai terendah 56 dan nilai rata-rata siswa adalah 84,63 dengan jumlah peserta didik 30 siswa. Dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan pada hasil pretest dan posttest, dimana data pretest diambil sebelum dilakukannya perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Sedangkan data *posttest* dilakukan setelah dilakukannya perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Hasil pada pengujian persyaratan yaitu uji normalitas menggunakan uji *liliefors* bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar Matematika Kelas IV

No	Data Penelitian	n	α	L_{hitung}	L_{tabel}	Ket.
1.	Pre-test	30	0,05	0,1461	0,1617	Normal
2.	Post-test			0,1562		

Terlihat dari tabel diatas bahwa uji normalitas hasil nilai pre-test untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $L_{hitung} = 0,1416$ dan $L_{tabel} = 0,1617$. Sedangkan uji normalitas hasil nilai post-test untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $L_{hitung} = 0,1562$ dan $L_{tabel} = 0,1617$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data penelitian menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya yaitu uji homogenitas pada data hasil penelitian ini menggunakan uji Fisher. Uji homogenitas digunakan untuk menguji dua data sampel hasil penelitian apakah kedua sampel bersifat homogen atau tidak. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar Matematika Kelas IV

No	Sampel	n	df	Var	α	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
1.	Pre-test	30	29	152,047	0,05	1,029	1,850	Homogen
2.	Post-test			156,585				

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa uji homogenitas pada kedua sampel yaitu pretest dan posttest dengan taraf signifikan 0,05, diperoleh $F_{hitung} = 1,029$ dan $F_{tabel} = 1,850$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data hasil nilai pretest dan posttest dinyatakan homogen.

Setelah data yang sudah diuji normalitas dan homogenitas menunjukkan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen. Langkah selanjutnya, pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa, simpulan penelitian dan hipotesis diterima. Berdasarkan uji persyaratan analisis, maka data dianalisis menggunakan uji-t. Pengujian hipotesis menggunakan *paired simples t-test* pada taraf signifikan 0,05. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji-t

n	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	keputusan
30	29	4,586	2,045	signifikan	H_a diterima

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada tabel diatas dengan taraf 0,05, diperoleh $T_{hitung} = 4,586$ dan $T_{tabel} = 2,045$. Sehingga data penelitian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model CTL terhadap hasil belajar matematika siswa SDN Kaliabang Tengah VIII. Setelah data yang sudah dilakukannya pengujian hipotesis menunjukkan data pretest dan posttest terdapat pengaruh oleh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa.

Langkah selanjutnya, pengujian effect size digunakan untuk mengetahui apakah besar atau kecilnya pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil pengujian effect size dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Effect Size

n	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Nilai Effect size	Kriteria Tabel	Keterangan	keputusan
30	60,23	84,63	1,98	>1,00	Besar	Pengaruh yang besar

Dapat dilihat dari tabel diatas, dengan rata-rata nilai post test 84,63 dan rata-rata nilai pre test 60,23 memperoleh nilai Effect size yaitu 1,98. Dimana kriteria besar effect size > 1,00 artinya memiliki pengaruh yang besar. Jadi, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang besar oleh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dan hasil penelitan serta uraian diatas, dapat dinyatakan bahwa menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat memberikan perubahan serta meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Karena penerapan model *Contextual Teaching and Learning* menggunakan benda konkret atau nyata dalam proses pembelajaran agar mempermudah siswa dalam memahami konsep dari materi yang disampaikan serta siswa yang lebih banyak bekerja dan aktif tidak hanya guru yang memberikan materi berupa teori. Model ini juga lebih mengutamakan keterlibatan siswa secara maksimal dalam pembelajaran akan berdampak positif terhadap perilaku belajar siswa dan pandangan terhadap matematika sehingga model CTL ini dapat membaru siswa kelas IV SDN Kaliabang Tengah VIII dalam proses pembelajaran agar tidak merasa jenuh dan memberikan kesan yang menyenangkan serta bermakna pada pembelajaran matematika yang membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Tahapan pelaksanaan model pembelajaran *Contextual teaching and learning* diterapkan pada kelas IV C SDN Kaliabang Tengah VIII yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kompetensi dasar dan indikator kompetensi hasil belajar matematika dengan materi FPB dan KPK.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, melalui pembelajaran secara offline/tatap muka. Sebelum memulai pembelajaran peneliti memberikan rangsangan dengan mengulang materi kepada siswa terkait materi yang akan di bahas, karena disemester sebelumnya sudah dipelajari dan diajarkan oleh guru kelasnya. Setelah mengulang materi, peneliti mulai memberikan pertanyaan seputar pokok bahasan, lalu menunjukkan alat peraga dan menghubungkannya dengan materi FPB dan KPK untuk menambah pemahaman.

Dalam setiap pertemuan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dengan semangat menyimak, memperhatikan dan antusias ikut serta dalam tanya jawab. Lalu peneliti juga membuat kelompok saat memberikan LKPD yang membuat siswa aktif dalam kelompok dan saling bekerja sama bertukar pikiran dalam mencari jawaban. Dengan adanya kegiatan ini dapat membuat keterlibatan dan antusias siswa dalam proses pembelajaran semakin besar, siswa bekerja sama mencari jawaban yang benar secara bersama-sama sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat bertahan lebih lama dan bermakna.

Sesuai dengan pembahasan diatas peneliti memperoleh hasil soal pretest dan posttest yang telah peneliti berikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran CTL kepada 30 siswa, terdapat perbedaan hasil pada kedua data yaitu terlihat pada nilai tertinggi dan terendah dari kedua data tersebut. Hasil pretest yang diperoleh yaitu nilai 37 dengan nilai tertinggi dan 83 dengan nilai tertinggi. Sedangkan hasil posttest yang diperoleh yaitu nilai 56 dengan nilai terendah dan 97 dengan nilai tertinggi.

Setelah dilakukan analisis hasil pretest dan posttest meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t diketahui bahwa data hasil akhir terdapat peningkatan hasil belajar matematika, dimana dilakukan uji hipotesis dengan uji-t diperoleh $T(\text{hitung}) 4,586 > T(\text{tabel}) 2,045$. Peningkatan ini didapat setelah siswa melalui proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran CTL yang membuat siswa antusias dan aktif ikutserta berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dalam LKPD. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL dapat digunakan sebagai pilihan model pembelajaran yang dapat memberikan perubahan pada hasil belajar matematika siswa kelas IV.

Penerapan model *contextual teaching and learning* selama penelitian berjalan dengan baik walaupun penelitian dilakukan secara tatap muka namun model ini juga dapat diterapkan disaat pembelajaran daring/ jarak jauh.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat pengaruh penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar matematika siswa sesuai rumusan masalah dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sehingga dapat diterapkan dengan suasana kelas yang aktif dan efektif.

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas IV C adalah 60,23, sedangkan nilai rata-rata kelas post-test kelas IV C adalah 84,63. Dari analisis data akhir diperoleh $T(\text{hitung}) = 4,586$ dan $T(\text{tabel}) = 2,045$ dengan taraf signifikan 5%. Karena $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ hipotesis yang diajukan diterima. Artinya hipotesis H_a diterima yakni ada pengaruh signifikan pada hasil belajar siswa matematika setelah penerapan model pembelajaran CTL.

Suasana selama proses pembelajaran saat peneliti menerapkan model pembelajaran CTL menggunakan alat peraga yang membuat siswa aktif dan ikut serta dari pembelajaran biasanya karena peneliti menerapkan model pembelajaran CTL yang menuntut peserta didik menjadi aktif dalam menganalisis masalah secara mandiri dan memecahkan masalah yang dihadapi untuk memahami materi yang dipelajari.

- 7 Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kaliabang Tengah VIII- Zahra Aulia Rahmah, Imas Ratna Ernawati
DOI : xxxx

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, keluarga dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat serta doanya. Selanjutnya peneliti berterima kasih kepada pihak lainnya yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun dan melakukan penelitian. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan untuk semua orang dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y., & Rasiman, R. (2019). Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching Learning) dengan Media Pohon Hitung terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung. *International Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18525>
- Asriningtyas, A. N., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SD. *JIPMat*. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i1.2226>
- Dini, S. F., Sulistyarini, & Anasi Putri Tipa. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam. *Pengaruh Penggunaan Model Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, 1–9.
- Hidayati, N. M. & M. (2018). *Bukan Kelas Biasa*. Surakarta: Kekata Publisher.
- Jihad, A. H. dan A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat. *Bina Gogik*, 5(2).
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran: mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.